

ABSTRAK

Mia Shofia, 2021, *Analisis Semiotika Postingan Terkait Vaksin Sinovac Covid-19 di Media Sosial Instagram Presiden Joko Widodo*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Siti Mariyam, M.A.

Kata kunci: Analisis Semiotika, Instagram, Vaksin Sinovac Covid-19

Tahun 2020 COVID-19 memasuki wilayah Indonesia dan memberikan dampak pada berbagai sektor. Pemerintah berupaya untuk meminimalisir angka penyebaran COVID-19 dengan menerapkan PPKM, PSBB, memperketat protokol kesehatan dan vaksinasi guna meningkatkan *herd immunity*. Presiden Joko Widodo memanfaatkan media sosial Instagram untuk memberitakan kepada publik terkait perkembangan proses vaksinasi vaksin Sinovac. Penelitian ini membahas tentang postingan instagram Presiden Joko Widodo dengan akun @Jokowi edisi Desember 2020-Juli 2021 dan makna semiotika yang ada dalam postingan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis semiotika postingan terkait vaksin Sinovac COVID-19 di media sosial instagram Presiden Joko Widodo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif interpretatif. Sedangkan jenis penelitiannya yakni penelitian pustaka (*library research*). Penelitian ini membahas makna dari postingan Presiden Joko Widodo terkait vaksin Sinovac di media sosial instagram menggunakan teori analisis semiotika milik Ferdinand De Saussure. Sumber data yang peneliti peroleh didapatkan melalui proses dokumentasi dan observasi dari postingan instagram Presiden Joko Widodo tentang vaksin Sinovac COVID-19.

Penelitian ini menghasilkan hasil yakni Tim Komunikasi Digital Presiden Joko Widodo *Intens* mengunggah postingan terkait vaksin Sinovac COVID-19 di media sosial instagram dengan nama akun @Jokowi dan postingan Presiden Joko Widodo memiliki beberapa makna diantaranya sebagai upaya mensukseskan vaksinasi vaksin Sinovac dan klarifikasi terhadap *hoax-hoax* yang beredar, dengan menghadirkan bukti beberapa postingan yang menguatkan bahwa vaksin Sinovac lulus uji klinis, aman dan halal.